

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa.

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi manusia yang kritis dan berfikir. Kegiatan pendidikan tersebut dapat terwujud dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Hamalik dalam Amir (2016:38) mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah unsur kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran” .

Proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung di sekolah tidak terjadi begitu saja, melainkan memerlukan perencanaan yang matang agar hasil pembelajaran yang dicapai dapat maksimal. Pada saat membuat perencanaan

tersebut, guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa pada saat belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 sampai 21 Juli 2022 di sekolah SDS Maryam PTP Minanga Ogan dan wawancara dengan ibu Yanti Malah selaku guru mata pelajaran matematika dan juga bapak Supriyono, A.Md. selaku wali kelas V pada tanggal 20 Juli 2022 pada saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Matematika di kelas V guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah, penugasan, latihan, dan juga media yang digunakan masih terpaku pada buku cetak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari penerapan metode dan media belajar yang digunakan tersebut guru menilai bahwa siswa masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajarnya pun masih kurang maksimal terutama pada mata pelajaran Matematika yang dapat dilihat dari leger nilai siswa kelas 4 A semester ganjil dan genap sebagai berikut.

Tabel 1.1 Daftar Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SDS Maryam PTP Minanga Ogan

No	Semester	KKM	Nilai Rata-rata
1	Ganjil 2020/2021	65	67,04
2	Genap 2021/2022	70	69,86

Sumber data: Leger Nilai Siswa Kelas IVA Semester Ganjil dan Genap

Berdasarkan sumber data di atas kriteria ketuntasan minimal pada semester ganjil bernilai 65 sedangkan pada tabel daftar nilai rata-rata siswa pada semester ganjil bernilai 67,04 dari perbandingan data nilai tersebut hanya sedikit sekali kenaikan pada semester ganjil, kemudian pada semester genap dengan nilai

KKM bernilai 70 sedangkan nilai rata-rata siswa sebesar 69,86 dari perbandingan nilai pada semester genap belum sesuai dengan nilai KKM yang ditetapkan karena belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Model pembelajaran merupakan bagian penting dalam perencanaan dan penyampaian instruksional karena model pembelajaran digunakan untuk membantu memperjelas prosedur pada saat guru mengajar, untuk menciptakan hubungan serta keadaan dari apa yang di desain dalam pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Udin dalam Octavia (2020:12) adalah “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”. Berdasarkan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2 model pembelajaran adalah “Kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya”.

Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 menuliskan bahwa “Pendidikan dasar dan menengah pada implementasi Kurikulum 2013 sangat disarankan menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *discovery learning*”.

Menurut Hosnan dalam Lestari (2020:07) menyatakan bahwa “*Discovery learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang di peroleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga

bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi”.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengeksperimenkan salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung aktifitas belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang diberlandaskan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 yaitu model pembelajaran *discovery learning* yang dimana model pembelajaran *discovery learning* di sekolah dasar ini sangat di perlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi dan ranah yang dimuat dalam kurikulum 2013 terutama pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk melihat adanya efektivitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada masalah yaitu belum digunakannya model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran efektivitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :
 - a. Sekolah, mengetahui seberapa pentingnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang berdampak pada hasil belajar siswa, oleh karena itu diharapkan dapat menjadi acuan Sekolah, sebagai masukan menambah wawasan dalam keterampilan dasar mengajar disekolah.
 - b. Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

- c. Siswa, memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*.
- d. Peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang efektivitas model pembelajaran *discovery learning*.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2010:110) mendefinisikan bahwa “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a): Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* efektif pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.
2. Hipotesis nihil (H_0): Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* tidak efektif pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.

G. Kriteria Uji Hipotesis

1. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% atau α (alpha) = 0,05 maka ada efektivitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.
2. H_a ditolak dan H_0 diterima apabila t hitung lebih kecil dari t table pada taraf signifikansi 5% atau α (alpha) = 0,05 maka tidak ada efektivitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Matematika kelas V SDS Maryam PTP Minanga Ogan.

